

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka suatu penelitian memerlukan suatu metode penelitian. menurut Sugiyono (2006:10) mengemukakan bahwa “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode untuk memberikan informasi pada permasalahan yang terjadi pada masa sekarang. Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sudjana, 2005:60). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan atau menggambarkan pengaruh antara motivasi ekstrinsik dan Motif berprestasi terhadap prestasi belajar mahasiswa rantau asal Kab. Siak di UPI.

Penelitian ini, dari segi informasi yang dikelola, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang informasinya atau data-datanya dikelola dengan statistik. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Sugiyono (2006:14) yakni “Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkatkan (*skoring*)”.

**Almindar, 2012**

**Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## B. Variabel dan Paradigma Penelitian

### 1. Variabel penelitian

Menurut Hadi, S (1994), variabel didefinisikan sebagai “gejala yang bervariasi”. Menurut (Arikunto, S 1996:97), Gejala adalah “objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi”.

Variabel dalam penelitian dibedakan atas:

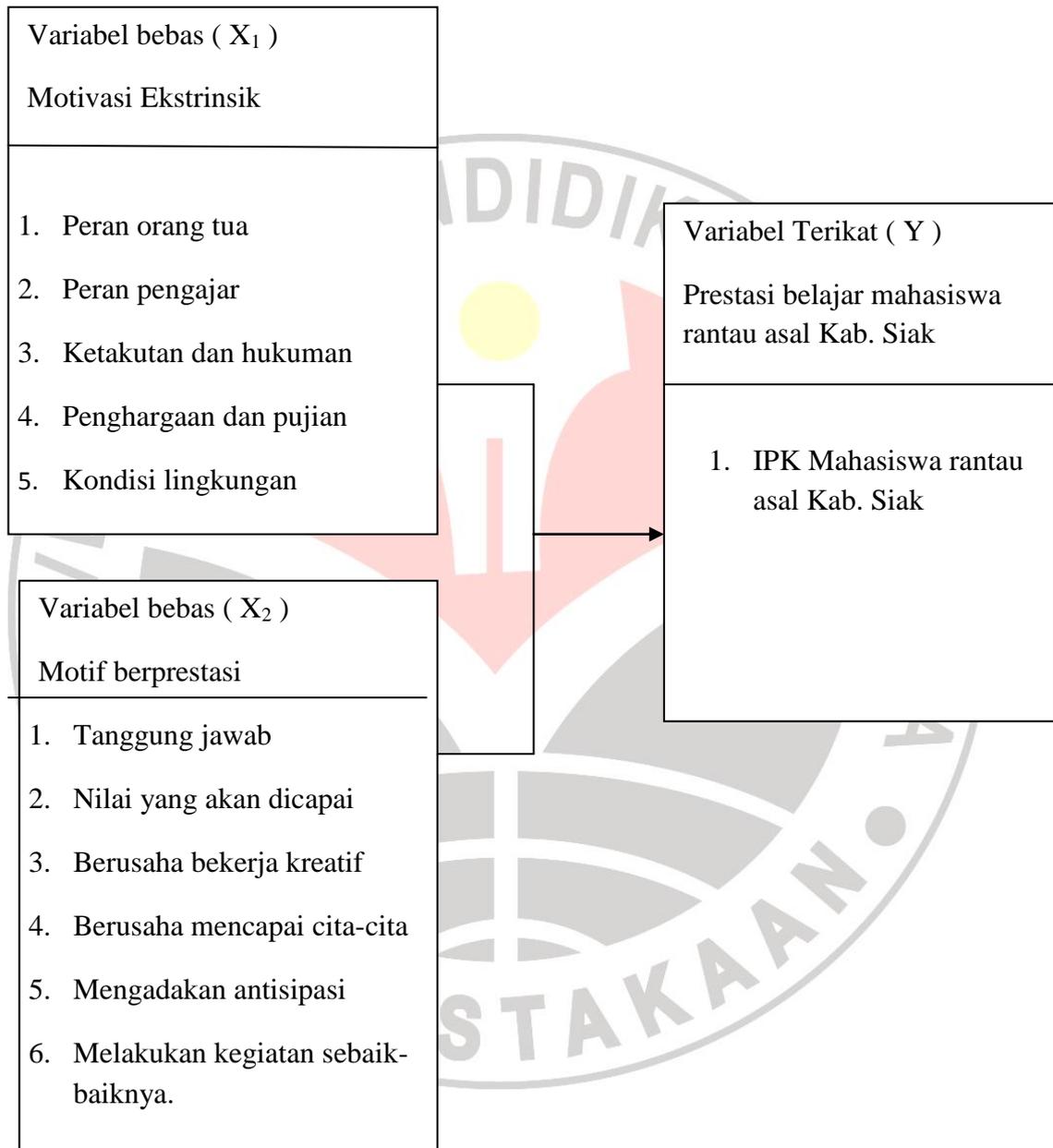
- a. Variabel bebas disebut juga sebagai variabel pengaruh atau *independent variable*, yaitu variabel yang menjadi penyebab atau berpengaruh terhadap variabel yang lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi ekstrinsik (variabel  $X_1$ ) dan Motif berprestasi (variabel  $X_2$ ).
- b. Variabel terikat ( Variabel Y ), disebut juga sebagai variabel terpengaruh atau tak bebas atau tergantung atau *dependent variable*, yaitu variabel yang perubahannya dipengaruhi oleh variabel lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar mahasiswa rantau, dimana variabel ini sangat dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik dalam memberikan pengaruh pada prestasi belajarnya.

Almindar, 2012

**Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Secara skematis hubungan kedua variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1** Hubungan antara variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> dengan variabel Y

Almindar, 2012

**Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

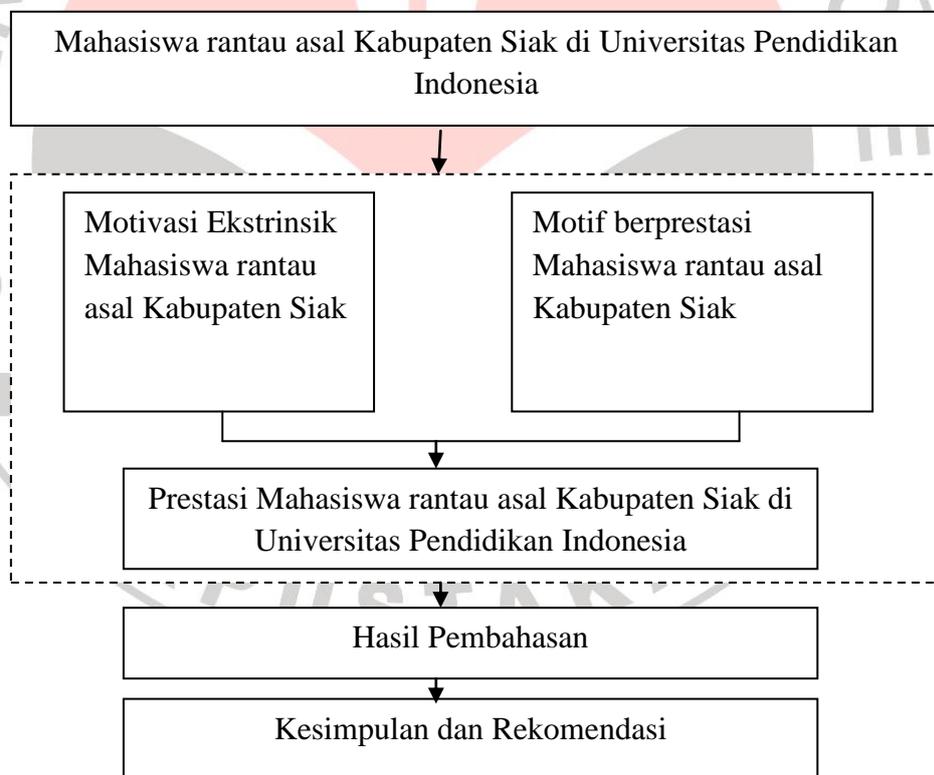
## 2. Paradigma Penelitian

Sugiyono (2007:5) mengemukakan bahwa “Paradigma penelitian adalah merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti”.

Sementara itu Sudjana (2003: 48) berpendapat bahwa:

Paradigma adalah model atau skema yang menjadi dasar atau merupakan pandangan tentang sesuatu yang belum menjadi jawaban terhadap suatu persoalan, akan tetapi dapat memberikan petunjuk bagaimana persoalan itu sebaiknya ditelaah dan dipecahkan.

Upaya untuk menjelaskan gambaran tentang variabel-variabel penelitian, dibuat paradigma penelitian sebagai kerangka pemikiran dalam penelitian.



**Gambar 3.2** Paradigma Penelitian

⋯⋯⋯ : Ruang lingkup permasalahan

: Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

### C. Defenisi Operasional dari Variabel

Memberikan gambaran yang lebih jelas kepada pembaca dan untuk menghindari kesalahpahaman tentang masalah yang akan dibahas, maka perlu adanya defenisi operasional mengenai judul penelitian dibawah ini. Untuk keperluan itu, maka pengertian dalam judul penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Pengaruh

Menurut Poerwadarminta, W.J.S (1985:362) kata pengaruh mempunyai arti sangkut paut; kontrak; ikatan. yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah pengaruh motivasi ekstrinsik dan Motif berprestasi terhadap prestasi belajar mahasiswa rantau asal Kab. Siak di UPI.

#### b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik dalam penelitian ini adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu mahasiswa yang mendorong untuk melakukan kegiatan belajar seperti peran orangtua, peran pengajar, ketakutan dan hukuman, penghargaan dan pujian, kondisi lingkungan.

#### c. Motif berprestasi

Motif berprestasi adalah suatu potensi di dalam diri seseorang yang berfungsi sebagai penggerak untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan seperti, mempunyai tanggung jawab pribadi, menetapkan nilai yang

**Almindar, 2012**

**Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

akan dicapai atau menetapkan standar keunggulan, berusaha bekerja kreatif, berusaha mencapai cita-cita, mengadakan antisipasi dan melakukan kegiatan sebaik-baiknya.

#### d. Mahasiswa Rantau

Mahasiswa rantau adalah mahasiswa yang keluar dari lingkungan tempat ia tinggal dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan tujuannya. dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa mahasiswa rantau adalah mahasiswa yang tinggal di kost dan berasal dari Kab. Siak Prov. Riau

#### e. Prestasi Belajar Mahasiswa

Prestasi yang dimaksud disini adalah prestasi mahasiswa dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif ( IPK ) jenjang S-1 dan waktu menyelesaikan studi

### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan diteliti tempat dimana mahasiswa rantau asal Kab. Siak menempuh proses pendidikan yaitu : FPTK, FPMIPA, FIP, FPBS, FPIPS, FPOK. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2011 hingga Desember 2011

### **E. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Seluruh mahasiswa rantau Kab. Siak dari angkatan angkatan 2004/2005, 2005/2006, 2006/2007, 2007/2008,

Almindar, 2012

**Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2008/2009, 2009/2010 dan 2010/2011 yang mengambil program studi di FPTK, FPMIPA, FPBS, FIP, FPIPS, FPOK yang berjumlah 87 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang diteliti, yang karakteristiknya mewakili populasi tersebut. Sampel yang diambil adalah sampel keseluruhan populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto, S ( 1996:120 ):

“untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek penelitiannya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih....”.

**Tabel 3.1**

Daftar Populasi Penelitian

NO	ANGKATAN	JUMLAH
1	2004	5 orang
2	2005	20 orang
3	2006	18 orang
4	2007	20 orang
5	2008	9 orang
6	2009	6 orng
7	2010	9 orang
<b>Jumlah</b>		<b>87 orang</b>

(Sumber: Pengolahan data)

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang di gunakan adalah :

**Almindar, 2012**

**Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 1. Angket

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket untuk variabel X dan variabel Y. Jenis angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan menggunakan skala *likert*. Dalam skala ini dilakukan penskoran terhadap pernyataan-pernyataan yang disajikan dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS) dan Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD) dan Tidak pernah (TP). Setiap alternatif jawaban memiliki skor tertentu dengan rentang 1-4. Skor tiap alternatif ditentukan jenis pernyataan, pada pernyataan positif skor untuk sangat setuju (SS) dan Selalu (SL) adalah 4, sedangkan untuk pernyataan negatif skor untuk Sangat tidak setuju dan Tidak Pernah adalah 1

**Tabel 3.2**  
Skor Alternatif Jawaban

No	Pernyataan dan Pertanyaann	Skor Jawaban			
		SS	S	TS	STS
		SL	SR	KD	TP
1.	Positif	4	3	2	1
2.	Negative	1	2	3	4

(Azwar. S, 2007:125).

Instrumen dalam penelitian ini akan di uji coba pada mahasiswa rantau asal Kab. Siak yang kuliah di Institut Teknologi Bandung ( ITB ) dan dihitung Validitas dan Realibilitasnya.

## 2. Prestasi Belajar Mahasiswa

Prestasi belajar mahasiswa rantau asal Kab. Siak dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif ( IPK ) mahasiswa yang merupakan variabel terikat ( variabel Y ). Data prestasi diperoleh dari Direktorat Bagian Kerja Sama UPI dan studi dokumentasi buku wisuda untuk melihat mahasiswa rantau asal Kab. Siak yang telah menyelesaikan studi.

### G. Pengujian Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto. S, 1996:58).

Nilai validitas butir soal dapat ditentukan dengan *Anates versi 4.0.9*. dengan interpretasi seperti pada Tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.3**

Tafsiran Nilai Validitas

<b>Rentang</b>	<b>Keterangan</b>
0,80-1,00	Sangat tinggi
0,60-0,79	Tinggi

Almindar, 2012

**Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

0,40-0,59	Cukup
0,20-0,39	Rendah
00,0-0,19	Sangat rendah

(Arikunto. S, 2005:56)

Jika suatu butir tidak valid, maka butir tersebut harus dibuang atau tidak dipakai sebagai pertanyaan kuesioner (Singarimbun, 1988:139 ).

## 2. Uji Realibilitas angket

Analisis reliabilitas berhubungan dengan taraf kepercayaan. Suatu tes memiliki taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut memberikan hasil yang tetap (Arikunto. S, 2005:58). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan *software anates 4.0.9*, dengan menggunakan kriteria acuan seperti pada Tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3.4**

Tafsiran Nilai Reliabilitas

Nilai	Kriteria
0,80 - 1,00	Sangat tinggi
0,60 - 0,79	Tinggi
0,40 - 0,59	Cukup
0,20 - 0,39	Rendah
0,00 - 0,19	Sangat rendah

( Arikunto. S, 2005:58)

## H. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah

- a. Mengumpulkan data Indeks Prestasi Kumulatif ( IPK) mahasiswa rantau asal Kab. Siak melalui studi dokumentasi ke Bagian Kerja Sama UPI.

Almindar, 2012

**Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Mengumpulkan data melalui kuesioner dengan skala *Likert* yang diberikan kepada mahasiswa rantau Kab. Siak, untuk mengetahui motivasi ekstrinsik dan motif berprestasi mahasiswa.

## I. Teknik Pengolahan Data dan pengujian hipotesis

### 1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian masih berupa data mentah, untuk dapat digunakan dalam menarik kesimpulan, maka dilakukan pengolahan data. Pengolahan data. yang dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. Melakukan Penskoran data angket

Melakukan penskoran pada angket, maka dilakukan penandaan terhadap pernyataan dan pertanyaan yang bersifat positif dan negatif. Skor yang digunakan adalah jumlah seluruh skor jawaban yang kemudian di konversikan kedalam kriteria penilaian sebagai berikut :

**Tabel 3.5**

Kriteria Penilaian

Skor	Kategori
0-20%	Sangat Rendah
21%-40 %	Rendah
41% -60 %	Sedang
61% -80 %	Tinggi
81%-100%	Sangat Tinggi

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(Sumber: Riduwan, 2008:228)

Kriteria penilaian diperoleh dengan dengan rumus :

$$\frac{\text{Skor total jawaban seluruh responden}}{\text{Skor kriterium}} \times 100\%$$

(Riduwan, 2008:228)

Skor kriterium : skor tertinggi tiap item x jumlah soal x jumlah responden

#### b. Prestasi Belajar mahasiswa

Indek Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dibuat kedalam 3 kategori yaitu, rendah, sedang dan tinggi. Kategori Indek Prestasi Kumulatif mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 3.6 dibawah ini.

**Tabel 3.6**

Kategori Indek Prestasi Kumulatif

Kelas Interval	Kategori
< 2,75	Rendah
2,75 – 3,49	Sedang
>3,5	Tinggi

(Sumber :Firiani. I, 2010:70)

#### c. Uji Asumsi Klasik

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Hal ini senada dengan pendapat Santoso, S (2009:342) tentang uji asumsi klasik sebagai berikut:

“Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan, sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik”.

Asumsi klasik yang sering digunakan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji linieritas.

### 1) Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji normalitas, penulis terlebih dahulu merubah data ordinal yang diperoleh ke dalam data interval dengan menggunakan program MSI (*Methods Successive Interval*)

Uji normalitas ini dimaksud untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, jika berdistribusi normal maka proses selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan perhitungan statistik parametris. Jika tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan perhitungan statistik non parametris. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 17

### 2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu metode linier berganda. Pendapat lain diungkapkan oleh Wijaya, T (2009:119) mengemukakan bahwa “uji

multikolinearitas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi baik seleyaknya tidak terjadi multikolinearitas”.

Cara mendeteksi adanya multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat VIF ( *Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* dengan menggunakan *program SPSS versi 17*. Pedoman untuk menentukan model regresi bebas multikoliniearitas adalah:

- Mempunyai nilai VIF dibawah 10
- Mempunyai angka *tolerance* lebih dari 0.1

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residu dari setiap item. Salah satu cara untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

Menurut Ghozali, I (2007:105) dasar analisis untuk pengambilan keputusan adalah :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Almindar, 2012

**Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

#### 4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah adanya korelasi antar variabel itu sendiri, pada pengamatan yang berbeda waktu atau individu (Usman. N : 2008). Untuk mengetahui adanya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan *Durbin Watson* statistik dengan cara:

- Terdapat Autokorelasi :  $d < Dw1$  atau  $d > 4 - Dw1$
- Tidak dapat disimpulkan :  $Dw1 < d < Dwu$  atau  $4 - Dwu < d < 4 - Dw1$
- Tidak terdapat Autokorelasi:  $Dwu < d < 4 - Dwu$

Keterangan :

$d$  : Nilai *Durbin Watson*

$Dw1$  : Batas bawah nilai *Durbin Watson*

$Dwu$  : Batas atas nilai *Durbin Watson*

#### 5) Uji Linieritas

Hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen adalah linier ( asumsi linieritas )

Menurut Ghozali, I (2007:115) Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Asumsi linieritas dapat diperiksa dengan teknik analisis korelasi. Hal ini dapat dilakukan dengan memplot data masing-masing variabel bebas terhadap data variabel terikat dengan bantuan *software SPSS versi 17*.

#### d. Analisis Koefisien Korelasi

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Korelasi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih. Nilai positif menunjukkan arah hubungan positif dan nilai negatif menunjukkan arah hubungan negatif.

### 1) Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Untuk mengetahui koefisien korelasi antara motivasi ekstrinsik ( $X_1$ ) dan prestasi ( $Y$ ), Motiv berprestasi ( $X_2$ ) dan Prestasi ( $Y$ ) digunakan *SPSS versi 17.0*

### 2) Korelasi Ganda

Cara untuk mengetahui besarnya nilai korelasi ganda, variabel motivasi ekstrinsik ( $X_1$ ) dan variabel Motiv berprestasi ( $X_2$ ) secara bersama-sama dikorelasikan dengan variabel Prestasi ( $Y$ ). Untuk Korelasi ganda yang digunakan hanya *Output model Summary*. Lihat nilai koefisien R, semakin mendekati 1 maka korelasi semakin kuat. Untuk mengetahui koefisien korelasi antara motivasi ekstrinsik ( $X_1$ ), Motiv berprestasi ( $X_2$ ) dan prestasi ( $Y$ ) digunakan *SPSS versi 17.0*

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Regresi Linier Ganda

Almindar, 2012

**Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motiv Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Riduwan (2006:252) mengemukakan “regresi linear ganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat, untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih ( $X_1$ ), ( $X_2$ ), .....( $X_n$ ) dengan satu variabel terikat”. Persamaan regresi linear ganda untuk dua variabel bebas yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

( Riduwan, 2006:253)

Keterangan :

Y : Variabel terikat

$X_1$  : Motivasi Ekstrinsik

$X_2$  : Motif berprestasi

a : Bilangan Konstanta

b : Koefisien arah regresi

Untuk menghitung Regresi Linear Ganda penulis menggunakan program *SPSS versi 17*.

#### b. Uji Statistik t ( Uji Signifikansi Parsial )

Uji ini dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Adapun rumus yang bisa digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(Sudjana, 2005:259)

Setelah diperoleh t hitung, selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan  $\alpha$  0,05 dengan kriteria:

Ho diterima jika t hitung < t tabel

Ho ditolak jika t hitung > t tabel

Uji signifikansi parsial ini dilakukan dengan *software SPSS 17* digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X secara parsial terhadap Y.

**c. Uji F Statistik**

Pengujian signifikansi pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap Y dapat menggunakan uji F.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{jk_{\text{reg}}/k}{jk_{\text{res}}/(n-k-1)}$$

(Sudjana, 2003:355)

Dimana :

$Jk_{\text{reg}}$  : Jumlah Kuadrat-kuadrat regresi

$Jk_{\text{res}}$  : Jumlah Kuadrat-kuadrat residu

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

Setelah diperoleh F statistik atau F hitung, selanjutnya dibandingkan dengan F tabel dengan  $\alpha$  disesuaikan. Adapun cara mencari F tabel dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{tabel}} = \frac{k}{(n-k-1)}$$

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(Riduwan, 2006:243)

Dimana :

k : Variabel independen

n : Banyak sampel

F : F tabel dengan  $\alpha$  disesuaikan

dengan kriteria

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan.

Untuk membantu melakukan uji  $F_{statistik}$  penulis menggunakan program SPSS versi 17